

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Konsumsi sangat berpengaruh terhadap stabilitas perekonomian. Semakin tinggi konsumsi, semakin tinggi pula perubahan kegiatan ekonomi. Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang secara langsung dapat menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan tujuan memperoleh kepuasan yang dapat berakibat menghabiskan nilai guna barang atau jasa. Sebagaimana yang terjadi pada masyarakat perkotaan yang sering sekali mengalami masalah konsumsi yang senantiasa berubah-ubah.

Mengenai perilaku konsumsi, sebagian konsumen menyatakan kebutuhan dan keinginannya, namun tidak memahami motivasi mereka secara lebih mendalam, apakah barang yang dibeli sesuai dengan kebutuhan atau hanya sebagai keinginan yang hanya dinilai sebagai alat pemuas saja sehingga sering pula bereaksi tidak sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu masyarakat muslim harus mengetahui sejauh mana tingkat wawasan dan kesadaran mereka terhadap ekonomi dalam perspektif islam.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya secara terus menerus, karena memang pada dasarnya manusia tidak lepas dari kebutuhan dan tidak akan pernah puas. Kebutuhan manusia dapat terpenuhi salah satunya melalui kegiatan konsumsi, dimana konsumen akan mengalokasikan kekayaannya untuk pemenuhan kebutuhan. Konsumen mengkonsumsi kebutuhan tersebut juga didasari faktor-faktor pendukung, yang mencakup pendapatan yang tinggi dan kebiasaannya atau gaya hidup setiap konsumen.<sup>2</sup>

Seseorang akan terus menambah proporsi konsumsinya sebanding dengan tingkat penambahan dari penghasilan yang diterimanya sampai batas tertentu, penambahan pendapatan tidak lagi menyebabkan bertambahnya jumlah makanan yang dikonsumsi karena pada dasarnya

---

<sup>1</sup> Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Persada, 2006), h. 86.

<sup>2</sup> Ependi, *Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat*, (Universitas Pendidikan Indonesia: 2013), h. 1.

kebutuhan manusia akan makanan mempunyai titik jenuh. Sehingga terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin berkurang persentase pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan. Pendapatan seseorang merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dengan kegiatan konsumsi, dikarenakan konsumsi berbanding lurus dengan pendapatan. Semakin tinggi penghasilan yang diterima seseorang maka akan cenderung semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi.<sup>3</sup>

Gaya hidup masyarakat saat ini sudah mengikuti gaya hidup negara-negara maju, gaya hidup yang hedonis menyebabkan masyarakat berperilaku konsumtif, sebagai masyarakat yang berada di negara dengan mayoritas penduduk Islam, masyarakat Indonesia harus mampu membentengi diri agar tidak terbawa oleh lingkungan yang mengarah pada pola perilaku yang konsumtif. Indonesia harus mampu menjadikan masyarakatnya berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan memiliki gaya hidup yang Islami, karena dengan jumlah penduduk muslim yang besar ini akan lebih mudah dalam menjalankan dan mengamalkan nilai-nilai Islam, lingkungan yang Islami mampu membentengi seseorang dari perbuatan atau perilaku yang menyimpang dari ajaran Islam.<sup>4</sup>

Saat ini, kegiatan konsumtif yang dilakukan oleh masyarakat di perkotaan tidak hanya didorong oleh adanya kebutuhan akan fungsi barang tersebut semata. Akan tetapi, juga didasari oleh keinginan yang sifatnya untuk menjaga gengsi. Hal itu karena semakin banyaknya penawaran dari produk terbaru yang promosinya dilakukan melalui internet, media cetak maupun elektronik bahkan melalui penjualan langsung di tempat yang membuat seseorang menjadi mudah terpengaruh untuk mencoba ataupun membeli barang tersebut walaupun sebenarnya barang tersebut tidak diperlukan. Begitu juga yang terjadi pada masyarakat perkotaan khususnya masyarakat yang berada di Kelurahan Labukkang yang bertempat tinggal di pusat kota sekitaran

---

<sup>3</sup> Muhammad Abdul Azis, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2007*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), h. 2.

<sup>4</sup> Ummi Khozanah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Dalam Pandangan Islam (Survei Pada Pengurus dan Anggota Asbisindo di Jawa Barat)*, (Universitas Pendidikan Indonesia: 2014), h. 5.

jalan bau massepe dimana perilaku konsumsi lebih meningkat pada pusat-pusat perbelanjaan. Masyarakat kota parepare yang mayoritas beragama islam sangat memegang teguh akan ajaran islam, tetapi dari segi mengkonsumsi barang dan jasa, masyarakat perkotaan seringkali tidak memperhatikan etika konsumsi yang sesuai dengan ajaran islam.

Di era globalisasi seperti saat ini, mengakibatkan terjadinya pergeseran perilaku konsumsi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Pengaruh globalisasi sangat terlihat di kota-kota besar maupun kecil, termasuk di kota parepare. Dampak globalisasi semakin terasa setelah muncul pusat-pusat perbelanjaan dan berbagai macam barang dan jasa yang tersedia.

Perilaku konsumtif yang dilakukan Masyarakat Kelurahan Labukkang saat ini tidak lagi mempertimbangkan fungsi atau kegunaan dari suatu barang yang dibeli lagi tetapi mereka lebih mempertimbangan gengsi yang melekat pada barang tersebut. Bahkan terkadang masyarakat bergaya atau membeli barang tidak sesuai dengan pendapatan dan kemampuannya dan rela meminam uang untuk membeli apa yang dia mau, Masyarakat juga membeli barang melebihi kebutuhan pokoknya demi membeli barang tersebut. Kecenderungan masyarakat untuk berperilaku konsumtif dikarenakan juga semakin banyaknya sarana dan prasarana yang ada seperti pusat perbelanjaan, cafe, warkop, tempat makan atau restoran yang mengalami peningkatan. Masyarakat yang terjebak dalam kehidupan perilaku konsumtif seringkali menghabiskan uangnya hanya untuk membeli berbagai macam keperluan yang berdasarkan keinginannya bukan kebutuhannya, seperti membeli handpone, pakaian, makanan, hiburan, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas perilaku konsumsi masyarakat perkotaan khususnya di Kelurahan Labukkang terjadi kecenderungan untuk mengkonsumsi barang-barang mewah, model baru, trend atau populer saat ini. Karena di Kelurahan Labukkang merupakan pusat perbelanjaan yang tersedia berbagai macam toko. Seperti supermarket, pasar swalayan sejahtera, pasar swalayan cahaya ujung atau yang biasa kita kenal CU, minimarket, toko sepatu, toko elektronik, toko handpone dan berbagai macam toko baju atau butik. Dengan adanya toko toko

dan pasar swalayan tersebut masyarakat perkotaan lebih sering melakukan kegiatan berbelanja serta perilaku konsumsi lebih leluasa dalam memilih, membeli, dan menggunakan barang dan jasa yang ditawarkan. Kegiatan belanja yang dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Labukkang Kota Parepare di motivasi oleh adanya keinginan untuk memperoleh barang dan jasa yang trend, populer, serta model yang terbaru saat ini.

Penyebab Masyarakat berperilaku konsumtif karena faktor tuntunan gaya hidup, diantaranya lingkungan sosial. Untuk dapat diterima di lingkungan pergaulannya, seseorang akan berusaha membuat standar hidup yang sama dengan orang-orang di sekelilingnya. Bagi mausia yang terbiasa hidup bersosial pasti akan ada satu titik saat kebutuhan dasarnya telah terpenuhi, dia ingin mendapat pengakuan dari orang lain. Ingin dihargai, diberikan perhatian atas keberadaannya dan pengakuan diri ini akan berujung pada sikap konsumtif ketika orang-orang mulai membelanjakan uangnya hanya untuk mendapat pengakuan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Labukkang Kota Parepare ?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Labukkang Kota Parepare ?
3. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Labukkang Kota Parepare ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Labukkang Kota Parepare
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Labukkang Kota Parepare
3. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Labukkang Kota Parepare

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk banyak orang. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk menentukan dasar kebijaksanaan dalam upaya memperbaiki pola konsumsi masyarakat, terutama pada masyarakat islam.

2. Manfaat Praktis

Bagi masyarakat sebagai bahan informasi dan referensi bagi yang membutuhkan pada masa yang akan datang untuk lebih menciptakan masyarakat yang lebih baik, terutama bagaimana masyarakat islam agar tidak mengikuti gaya hidup yang hedonis.

